

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sutopati 3)

SKRIPSI



Oleh :

Lina Lestari
12.0305.0167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Sutopati 3)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang



Oleh :

Lina Lestari
12.0305.0167

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAGELANG
2017**

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

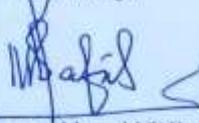
**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
DENGAN METODE MENJIPLAK SANG PELANGI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**
(Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Sutopati 3)

Oleh :
Lina Lestari
12.0305.0167

Telah Diterima dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Muhammadiyah Magelang Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Magelang, 16 Desember 2016

Pembimbing I



Dr. Muhammad Japar, M.Si, Koms
NIP. 19580912 198503 1 006

Pembimbing II



Galih Istiningsih, M.Pd
NIK. 128906100

PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK BERSAMBUNG
DENGAN METODE MENJIPLAK SANG PELANGI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA**
(Penelitian pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Suteputi 3)

Oleh :

Lina Lestari
12.0305.0167

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi dalam Rangka Menyelesaikan
Studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Magelang

Diterima dan disahkan oleh penguji

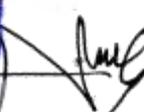
Hari : Kamis
Tanggal : 26 Januari 2017

Tim Penguji Skripsi :

- | | | |
|---------------|---------------------------------|---|
| 1. Ketua | : Dr. Muhammad Japar, M.Si.Kons | () |
| 2. Sekretaris | : Galih Istiningih, M.Pd | () |
| 3. Anggota | : Dr. Purwati, MS.Kons | () |
| 4. Anggota | : Elis Minchuh LA, M.Psi.Psi | () |



Mengesahkan
Di Depan FKIP


Drs. Subryanto, M.Pd

NIP. 19570807 198303 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Lina Lestari
N.P.M : 12.0305.0167
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Tugak Bersambung
Dengan Metode Menjipik Sang Poleng Pada
Pembelajaran Bahasa Indonesia (pada siswa kelas II SD
N Sumpang 2)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang telah saya buat merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata dikemudian hari merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia bertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan tata tertib di Universitas Muhammadiyah Magelang.

Demikian pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Magelang, 26 Januari 2017

Yang Membuat Pernyataan



Lina Lestari
NPM. 12.0305.0167

MOTTO

Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuan saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya

(Stephen King)

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur kehadiran Illahi Rabbi, skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Almamaterku tercinta, Prodi PGSD FKIP UMMagelang
2. Kedua orang tua, bapak Sunardi dan Ibu Titik Komariah tercinta, yang selalu menyayangiku, mendoakanku dan memberiku semangat dalam segala hal.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEGAK
BERSAMBUNG DENGAN METODE MENJIPLAK
SANG PELANGI PADA PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**
(Penelitian pada Siswa Kelas II SD Negeri Sutopati 3)

Lina Lestari

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung melalui metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Satu kelas yang diambil sebanyak 20 orang siswa, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis dan lembar observasi. Perencanaan tindakan kelas dalam perencanaan ini dirancang 2 siklus yaitu siklus I, dan siklus II yang tiap-tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) adanya peningkatan yang baik pada keterampilan menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi dan adanya peningkatan yang baik pada rata-rata hasil belajar pada tiap siklusnya. (2) adanya peningkatan yang baik pada aktivitas siswa dalam menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Kata kunci :*Keterampilan menulis tegak bersambung, Metode menjiplak sang pelangi,*

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terimakasih penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah menyertai setiap langkah penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” di kelas II SD Negeri Sutopati 3 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih kepada :

1. Ir. Eko Muh Widodo, M.T., Rektor UMMagelang
2. Drs. Subiyanto, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
3. Rasidi, M.Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Magelang.
4. Dr. Muhammad Japar, M.Si.Kons Dosen pembimbing skripsi
5. Galih Istiningsih ,M.Pd Dosen Pembimbing Skripsi.
6. Sri Handayani NR, S.Pd Kepala SDN Sutopati 3 Magelang yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Africha Dwi Lestari S.Pd, Wali Kelas II dan keluarga besar SDN Sutopati 3 Magelang atas bantuan dan kerjasamanya.

8. Sahabat dan rekan-rekan seperjuangan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2012, dan semua pihak yang terlibat, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas semua dedikasi dan perannya dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi belum sempurna, oleh karena itu saran dan masukan diterima dengan senang hati untuk kebaikan kebenaran skripsi ini.

Magelang, 26 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAKSI	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Hakikat Keterampilan Menulis Tegak Bersambung.....	9
B. Metode Menjiplak Sang Pelangi	14
C. Penelitian Relevan.....	22

D.	Kerangka Berpikir	23
E.	Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian	27
B.	Variabel Penelitian	28
C.	Definisi Operasional.....	30
D.	Setting Penelitian	30
E.	Metode Pengumpulan Data	32
F.	Prosedur Penelitian.....	33
G.	Teknik Analisis Data.....	37
H.	Indikator Keberhasilan	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	45
B.	Pembahasan.....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		
A.	Kesimpulan	75
B.	Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA		77
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.2 Penskoran Data Skala Guttman	39
3.3 Metode dan Analisis Data.....	40
3.4 Indikator Perkiraan dan Keberhasilan.....	42
4.1 Persentase Nilai Keterampilan Menulis.....	45
4.3 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Pra Siklus.....	46
4.5 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Siklus 1.....	56
4.7 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Siklus 1.....	58
4.9 Persentase Nilai Keterampilan Menulis Siklus II.....	69
4.11 Hasil Nilai Menulis Tegak Bersambung Siklus II.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Gambar Kerangka Berpikir	26
3.1 Gambar Bagan Rancangan Pelaksanaan PTK.....	28
4.2 Gambar Persentase Aspek Menulis Pra Siklus.....	46
4.4 Gambar Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Prasiklus	47
4.6 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus I.....	57
4.8 Gambar Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	59
4.10 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus II.....	70
4.12 Gambar Persentase Aspek Menulis Siklus II.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Ijin Penelitian Skripsi.....	80
Lampiran 2	Surat Keterangan dari Sekolah	81
Lampiran 3	Daftar Nama Siswa.....	82
Lampiran 4	Nilai Tes Pratindakan	83
Lampiran 5	Nilai Hasil Belajar pada Siklus I.....	84
Lampiran 6	Nilai Hasil Belajar pada Siklus II.....	87
Lampiran 7	LKS Siklus 1.....	90
Lampiran 8	LKS Siklus II.....	91
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	92
Lampiran 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa.....	94
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	96
Lampiran 11	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	109
Lampiran 12	Kisi-kisi Keterampilan Menulis.....	120
Lampiran 13	Dokumentasi	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Noor (2012 : 29) adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Suardi (2012:21) Pendidikan adalah proses untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungan, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Menurut Sagala (2009) pendidikan merupakan proses mental, yang harus dianggap sebagai fungsi atau aktivitas organisme dalam penyesuaian dengan lingkungannya, pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh orang yang memiliki kompetensi mendidik dalam mempengaruhi seseorang agar orang yang dididik dapat melakukan perubahan yang lebih baik.

Pendidikan memiliki tujuan untuk mencerdaskan anak bangsa yang dimulai dari pendidikan anak usia dini sampai jenjang perguruan tinggi, salah satu tujuan pendidikan pada sekolah dasar adalah agar siswa dapat memahami dan menjalankan program-program yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah maupun pihak sekolah, salah satu program yang ditetapkan adalah kegiatan belajar mengajar, dimana dalam program tersebut pihak sekolah atau guru

memberikan beberapa mata pelajaran untuk diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat mencapai indikator setiap mata pelajaran yang telah ditentukan, salah satu mata pelajaran wajib yang diberikan adalah mata pelajaran bahasa Indonesia, Pembelajaran bahasa Indonesia di SD pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan maupun tulis (Zulela, 2012: 4).

Pembelajaran bahasa disekolah ditujukan agar siswa dapat memiliki aspek-aspek dalam pembelajaran bahasa yaitu aspek menulis, berbicara, menyimak dan mendengarkan. Menulis merupakan salah satu dari keempat aspek yang perlu diajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat menguasai dan memahami bahasa tulis.

Flower & Hayes dalam Negari (2011). menulis adalah proses rumit yang melibatkan sejumlah kegiatan kognitif dan metakognitif yang perlu mendapat perhatian khusus dari pendidik dengan memperhatikan cara berpikir dan karakter siswa. Menurut Omaggio Hadley dalam Negari (2011) menulis membutuhkan kemampuan yang baik untuk memberitahu atau menceritakan kembali potongan-potongan informasi dalam bentuk narasi atau deskripsi, atau untuk mengubah informasi menjadi teks baru, seperti yang tertulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis.

Keterampilan menulis permulaan pada kelas rendah mengharuskan siswa mampu dalam menulis menggunakan huruf lepas dan menulis menggunakan huruf tegak bersambung sesuai dengan bentuk huruf yang telah ditentukan. Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menulis huruf yang saling bersambung yang dilakukan tanpa mengangkat alat tulis yang diajarkan pada kelas rendah. Membelajarkan huruf tegak bersambung pada siswa sangat penting karena selain dapat membuat hasil tulisan siswa menjadi indah dan rapi, menulis dengan huruf tegak bersambung juga memiliki manfaat yaitu dapat merangsang perkembangan motorik anak, dapat menulis lebih cepat, dan dapat menumbuhkan kreatifitas tulisan siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kurang terampil dalam menulis tegak bersambung, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada guru dan siswa kelas 2 disekolah dasar Sutopati 3 pada tanggal 7-8 januari 2016 dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yaitu dalam pembelajaran menulis tegak bersambung pada siswa kelas rendah belum memiliki perhatian yang khusus, dalam mengajarkannya guru hanya memberi contoh pada papan tulis kemudian siswa diminta menyalin pada buku tugas dan waktu dalam mengajarkannyapun tidak memiliki alokasi waktu yang cukup, sehingga masih banyak siswa yang belum terampil dalam menulis huruf tegak bersambung, sementara dalam soal tes

mata pelajaran bahasa Indonesia, baik dalam soal UTS maupun UKK, siswa diharuskan untuk menyalin atau menulis kalimat bahkan membuat karangan dengan menggunakan bentuk tulisan huruf tegak bersambung, hal ini menyebabkan hasil jawaban siswa dalam menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung tidak mendapatkan hasil yang optimal.

Faktor internal yaitu yang pertama kurangnya minat siswa dalam menulis huruf tegak bersambung karena siswa menganggap tulisan tegak bersambung adalah tulisan yang sangat sulit dan rumit dan dipengaruhi oleh gaya mengajar guru yang tidak menggunakan metode yang dapat menarik minat siswa. Kesulitan dan kurangnya semangat belajar siswa tersebut ditandai dengan beberapa hal seperti ketika guru meminta kepada siswa untuk menulis tegak bersambung, siswa selalu menjawab “malas bu, saya tidak bisa menulis tegak bersambung”, siswa memberikan tanggapan demikian padahal siswa tersebut belum mencoba menulis dan hanya melihat tulisan dalam bentuk tegak bersambung dalam buku paket bahasa Indonesia atau melihat contoh tulisan dalam bentuk tegak bersambung yang ditulis oleh guru dipapan tulis, kedua adalah dilihat dari hasil menulis tegak bersambung siswa pada aspek bentuk dan huruf, penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang belum sesuai. Menurut penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa rendahnya keterampilan menulis huruf tegak bersambung pada siswa disebabkan oleh pembelajaran yang monoton karena kurangnya metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran sehingga menghambat terciptanya suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diuraikan di atas, maka guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai agar siswa tertarik terhadap pembelajaran, apabila siswa sudah tertarik dalam pembelajaran, maka keterampilan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dapat meningkat. Metode pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung.

Metode menurut Janawi (2013:75) merupakan cara yang dipakai seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung salah satunya adalah metode menjiplak sang pelangi.

Metode menjiplak sang pelangi berbeda dengan metode menjiplak biasa karena dalam aplikasinya metode ini merupakan perpaduan antara penggunaan metode dan media sang pelangi, Pelaksanaan pembelajarannya yaitu dalam mengajarkan menulis tegak bersambung pada tahap pertama dengan cara menjiplak tulisan tegak bersambung yang ditulis pada kertas berwarna-warni yang berfungsi sebagai media dan dilakukan secara berpasangan, hal ini menjadi daya tarik untuk siswa dalam belajar menulis tegak bersambung, sehingga ketika siswa sudah tertarik pada pembelajaran yang akan dilakukan maka akan dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa, dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Makmun Basuki dengan judul penelitian “ Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak Pada Siswa Kelas II SD Banyudono 4 Dukun Magelang” metode menjiplak dapat meningkatkan kemampuan menulis tegak

bersambung pada siswa kelas II dengan persentase keberhasilan mencapai 84,62%.

Uraian tentang metode menjiplak sang pelangi dan penelitian yang relevan yang telah diungkapkan di atas menunjukkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut akan meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis tegak bersambung, oleh karena itu berdasarkan realita yang terjadi di SD Negeri Sutopati 3, perlu diadakan penelitian tentang menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi dan penelitian tersebut berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia” pada kelas II SD N Sutopati 3.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah proses peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3 ?
2. Bagaimanakah hasil peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses peningkatan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3.
2. Untuk mengetahui hasil peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung pada pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode menjiplak sang pelangi pada siswa kelas 2 SD N Sutopati 3.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai metode menjiplak sang pelangi,serta dapat menambah pemahaman dan wawasan mengenai metode menjiplak sang pelangi terhadap proses pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

2. Bagi Guru :

- a. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.
- b. Guru dapat menggunakan metode menjiplak sang pelangi sebagai alternatif dalam mengatasi masalah dalam proses menulis tegak bersambung pada siswa guna menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung disekolah dasar.
- b. Memberikan gambaran hasil yang akan dicapai setelah penerapan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis tegak bersambung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peningkatan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

1. Pengertian Menulis dan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung

Dalman (2015:3) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Yunus (2011:1) menyatakan bahwa menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya.

Gagasi dalam Rukayah (2014) Menulis adalah proses kreativitas penyampaian konsep atau ide-ide dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Berdasarkan pendapat tentang menulis yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk simbol yang berupa angka atau huruf yang dapat dipahami oleh pembaca.

Zulkifli (2011:24) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa biasanya paling akhir dikuasai seseorang, menulis berarti mengungkapkan buah pikiran, perasaan, pengalaman, dan hal lain melalui tulisan. Perwujudan menulis bisa menghasilkan berbagai jenis tulisan, misalnya berupa surat, laporan, proposal, proposal kegiatan, berita acara, redaksi iklan, pengumuman, dan sebagainya. Kegiatan menulis yang paling sederhana adalah menulis

lambang-lambang bunyi berupa huruf yang kemudian yang berwujud menjadi kata dan kalimat.

Abbas (2006:125) menyatakan bahwa pengertian keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Berdasarkan uraian tentang keterampilan menulis tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan dalam mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kedalam bentuk lambang, simbol teks atau angka dalam sebuah media tulis yang diharapkan mampu dipahami oleh pembaca atau penerima.

Febriani (2013) menjelaskan bahwa menulis tegak bersambung merupakan kegiatan merangkaikan huruf demi huruf dengan memperhatikan bentuk huruf tegak bersambung. Kegiatan tersebut dilakukan tanpa mengangkat alat tulis agar tulisannya tidak terputus-putus. Menulis tegak bersambung memiliki manfaat yang besar bagi perkembangan otak siswa usia SD kelas awal. Usmiyati (2013) Menulis tegak bersambung adalah kegiatan menghasilkan huruf yang saling bersambung dilakukan tanpa mengangkat alat tulis.

Berdasarkan keputusan Direktur jendral pendidikan dan menengah departemen pendidikan dan kebudayaan No. 094/C/kep/I.83 tanggal 7 juni

1989 dan penegasan ukuran tulisan tangan no.0521/C2/U.88,27 Juni 1988 tulisan huruf sambung, Melisa (2007:1) adalah sebagai berikut:

Aa Bb Cc Dd Ee Ff

Gg Hh Ii Jj Kk Ll

Mm Nn Oo Pp Qq Rr

Ss Tt Uu Vv Ww Xx

Yy Zz

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian menulis tegak bersambung diatas, maka dapat disimpulkan bahwa menulis tegak bersambung adalah suatu kegiatan merangkai huruf yang saling bersambung sehingga menghasilkan tulisan dalam bentuk tulisan tegak bersambung yang dapat dipahami oleh penulis dan pembaca.

2. Penilaian Menulis Tegak Bersambung

Menurut Depdiknas (2009: 127) menyebutkan bahwa penilaian menulis tegak bersambung meliputi: (1) kerapian, (2) kesesuaian ukuran tulisan, (3) penggunaan huruf kapital, (4) penggunaan tanda baca, dan (5) kelengkapan huruf. Penilaian menulis tegak bersambung dapat dilakukan secara holistik

dan per aspek. Penilaian holistik tersebut berarti penilaian dilakukan secara utuh berdasarkan kesan penilai. Sedangkan penilaian per aspek dilakukan dengan cara menilai aspek penulisan, seperti bentuk huruf, ukuran huruf, tebal tipisnya penulisan huruf, dan kerapihan tulisan.

Penilaian menulis tegak bersambung dilakukan per aspek, maka pedoman yang dapat digunakan adalah: (a) menentukan aspek-aspek yang akan dinilai, dan (b) menentukan bobot yang diberikan untuk setiap aspek yang akan dinilai. Kegiatan penyekoran tersebut ditentukan dengan menggunakan dasar (pedoman penyekoran) yang akan dijadikan kriteria penyekoran. Aspek penilaian menulis tegak bersambung

Berdasarkan uraian di atas, penilaian menulis tegak bersambung dalam penelitian ini didasarkan atas pendapat Depdiknas yaitu (1) kerapian, (2) kesesuaian ukuran tulisan, (3) penggunaan huruf kapital, (4) penggunaan tanda baca, dan (5) kelengkapan huruf.

3. Hambatan-Hambatan Dalam Menulis

Ardianto (2007:5-6) menyatakan bahwa faktor penghambat kegiatan menulis untuk masing-masing orang berbeda, akan tetapi secara umum ada dua penyebab utama yang menjadi faktor penghambat kegiatan menulis. Faktor penghambat tersebut adalah :

- 1) Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri sendiri, terdiri dari :
 - a) Belum mempunyai kebiasaan atau kegiatan membaca buku.
 - b) Belum memiliki kemampuan berbahasa yang baik.
 - c) Belum ada (keinginan) minat untuk menulis.

2) Faktor eksternal yaitu faktor penghambat yang berasal dari luar, yaitu :

- a) Kesulitan dalam mendapat bahan acuan (refreni) untuk menulis.
- b) Kesulitan untuk menemukan topik.
- c) Kesulitan untuk menyusun kalimat yang baku (efektif).

Berdasarkan faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat kegiatan menulis tegak bersambung pada siswa adalah kurangnya minat siswa dalam menulis tegak bersambung, siswa masih menganggap bahwa menulis tegak bersambung adalah hal yang sulit, dan pembelajaran menulis dikelas yang dirasa masih belum menarik perhatian dan minat siswa.

4. Tujuan Menulis Tegak Bersambung

Tim bakti guru dalam Astuti (2014) mengungkapkan Tujuan pembelajaran menulis huruf tegak bersambung adalah agar murid dapat menulis rapi, jelas dan cepat. Lutfianto (2011) menyatakan bahwa dalam dunia Grafologi, tipe tulisan dan tipe sambungan merupakan karakter tulisan yang sangat penting untuk menggali berbagai informasi tentang bagaimana seseorang berinteraksi dengan orang lain. Berdasarkan tujuan menulis diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan menulis adalah untuk meningkatkan kreatifitas tulisan pada siswa, dan untuk meningkatkan hasil tulisan siswa menjadi rapi dan indah.

5. Manfaat Menulis Tegak Bersambung

Karend (2014) Manfaat yang diperoleh dalam menulis tegak bersambung selain dapat menghasilkan tulisan yang indah dan rapi juga memiliki manfaat lain, orang yang menulis dengan huruf tegak bersambung akan berbicara dengan fasih. Menurut Febriyani (2013) manfaat menulis tegak bersambung adalah :

- 1) Mengasah kemampuan otak, khususnya dalam hal seni dan kreativitas siswa.
- 2) Merangsang perkembangan motorik siswa.
- 3) Menulis lebih cepat, indah dan rapi

Berdasarkan uraian tentang manfaat menulis tegak bersambung diatas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis tegak bersambung adalah agar siswa dapat menulis dengan rapi, indah dan siswa lebih kreatif dalam menulis.

B. Metode Menjiplak Sang Pelangi

1. Pengertian Metode Menjiplak Sang Pelangi

Menurut Syaiful (2010: 75), Metode mengajar yang guru gunakan dalam dalam setiap pertemuan kelas bukanlah asal pakai, tetapi setelah melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Jarang sekali terlihat guru merumuskan tujuan hanya dengan satu rumusan, tetapi guru merumuskan lebih dari satu tujuan, karenanya guru pun selalu menggunakan metode yang lebih dari satu, sementara

penggunaan metode yang lain, juga digunakan untuk mencapai tujuan yang lain sesuai dengan tujuan yang telah dibuat.

Janawi (2013:75) menerangkan bahwa metode merupakan cara yang dipakai seorang guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Pengertian metode menurut Depdikbud bahwa metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut beberapa pengertian tentang metode di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah penyampaian materi.

Media merupakan sarana atau alat untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Media merupakan salah satu komponen komunikasi yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan (criticos,1996 dalam Daryanto 2010:4-5).

Fungsi media secara umum, menurut Daryanto (2010:5-6) adalah: (1) memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik,(2) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indra, (3) menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, (4) memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya, (5) memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama, (6) proses pembelajaran mengandung 5 unsur komunikasi, guru (komunikator),

bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikasikan), dan tujuan pembelajaran.

Menurut KBBI, definisi menjiplak adalah 1. menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang telah tersedia (dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru).2. Menjiplak adalah mencontoh atau meniru tulisan orang lain. Menurut Depdiknas (2009:18) menjiplak adalah menggambar atau menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang tersedia dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru

Menurut Amalia (2010) menjiplak tulisan tegak bersambung adalah menjiplak tulisan tegak bersambung yang sudah tertulis pada kertas, kemudian siswa diminta menjiplak tulisan tersebut dengan semirip mungkin dengan tulisan yang akan dijiplak. Berdasarkan definisi menjiplak diatas maka dapat disimpulkan bahwa menjiplak adalah menulis ulang tulisan yang telah disediakan dengan menggunakan kertas diatas tulisan yang telah dibuat kemudian meniru atau mencontoh tulisan tersebut sama persis dengan tulisan yang dicontoh atau ditiru. Berdasarkan uraian tentang definisi metode dan menjiplak diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode menjiplak adalah suatu cara menulis kembali atau menulis ulang tulisan dengan semirip mungkin sesuai contoh tulisan aslinya.

Sang pelangi adalah suatu media pembelajaran yang terbuat dari kertas berwarna warni yang berisi tulisan tegak bersambung yang digunakan secara berpasangan oleh siswa dalam pembelajaran menulis tegak

bersambung. Berdasarkan penjelasan tentang metode menjiplak sang pelangi diatas maka dapat disimpulkan bahwa metode menjiplak sang pelangi merupakan kombinasi antara metode dan media dalam pelaksanaan pembelajaran menulis tegak bersambung. Metode menjiplak sang pelangi adalah suatu cara yang dilakukan oleh siswa dalam belajar dengan cara menulis ulang tulisan asli yang terdapat pada media sang pelangi pada sebuah kertas atau buku halus.

2. Perbedaan Metode Menjiplak Dengan Metode Menjiplak Sang Pelangi.

Perbedaan metode menjiplak dengan metode menjiplak sang pelangi adalah:

- a. Metode menjiplak adalah metode biasa yang digunakan dalam mengajari siswa menulis tegak bersambung, yaitu dengan cara guru meminta siswa menulis kembali tulisan tegak bersambung yang ada pada buku paket atau guru menuliskan huruf tegak bersambung dipapan tulis, kemudian siswa diminta menjiplak tulisan kedalam buku tulis, atau guru memberikan tulisan tegak bersambung berupa garis atau titik-titik, kemudian siswa diminta menghubungkan garis atau titik tersebut sehingga menjadi huruf tegak bersambung yang utuh. Metode menjiplak hanya menitikberatkan pada metode saja dalam pembelajaran
- b. Metode menjiplak sang pelangi adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan materi dengan menuliskan huruf tegak bersambung pada media jiplak sang pelangi, kemudian siswa diminta untuk mencontoh atau meniru tulisan yang ada pada media jiplak

tersebut dan dilakukan secara berpasangan, metode menjiplak sang pelangi adalah kombinasi antara metode dan media dalam pembelajaran.

3. Cara Membuat Media Jiplak Sang Pelangi

Pembuatan media harus disesuaikan dengan kondisi siswa, efektifitas dan juga efisiensi dalam penggunaannya. Berikut cara atau petunjuk membuat media jiplak sang pelangi:

- a. Siapkan kertas hvs A4 berwarna warni
- b. Tulislah kertas warna dengan tulisan tegak bersambung
- c. Tempelkan kertas tersebut pada papan kayu atau kardus ukuran sama dengan ukuran kertas,
- d. Siapkan buku halus untuk menjiplak tulisan tegak bersambung dari media jiplak.

4. Petunjuk Penggunaan Media Sang Pelangi.

Media adalah alat bantu pembelajaran yang menudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Menggunakan media perlu memperhatikan petunjuk dalam menggunakannya, berikut adalah petunjuk atau cara menggunakan media sang pelangi :

- a. Tulisan tegak bersambung dalam media kertas berwarna-warni (pelangi) digunakan sebagai media jiplak untuk siswa.
- b. Mintalah siswa untuk menjiplak tulisan tersebut sesuai dengan huruf tegak bersambung yang ditulis pada media sang pelangi tersebut.

5. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Tegak Bersambung Menggunakan Metode Menjiplak Sang Pelangi

Pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik adalah pembelajaran yang diinginkan oleh setiap guru dan siswa, untuk mencapai pembelajaran yang baik diperlukan rancangan dan langkah-langkah dalam pembelajaran. Langkah-langkah tersebut meliputi, guru melakukan apersepsi,, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menetapkan alokasi waktu, dan guru melaksanakan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.

a. Guru melakukan apersepsi.

Apersepsi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan cara mengulas materi tentang tegak bersambung, tujuan dari apersepsi adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan pengetahuan siswa tentang pembelajaran menulis huruf tegak bersambung.

b. Guru Menjelaskan tentang tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tentang tujuan dan indikator yang akan dicapai dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan dan indikator yang harus dicapai oleh siswa dalam pembelajaran yang akan berlangsung, menyampaikan tujuan dan indikator yang akan dicapai oleh siswa sangat penting karena agar siswa dapat fokus dan konsentrasi pada materi yang akan disampaikan

oleh guru. Tujuan dari menulis tegak bersambung adalah siswa dapat menulis tegak bersambung dengan rapi dan indah,

- c. Guru menetapkan alokasi waktu dalam pembelajaran.

Guru menetapkan alokasi waktu sesuai dengan silabus pembelajaran menulis tegak bersambung dialokasikan dengan waktu 2 x jam pelajaran, atau 4 x 35 menit. Dengan rincian alokasi waktu sebagai berikut: (1) apersepsi atau kegiatan awal berlangsung selama 10 menit, (2) menjelaskan materi atau kegiatan inti yang meliputi tahap think, pairing, dan sharing berlangsung selama 50 menit, dan (3) kegiatan akhir refleksi berlangsung selama 10 menit.

- d. Menyampaikan materi menggunakan metode menjiplak sang pelangi.

Menyampaikan materi adalah hal yang paling penting dalam pembelajaran, penyampaian materi dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi. Guru menjelaskan materi tentang menulis tegak bersambung yang meliputi, pengertian tegak bersambung, dan mengenalkan huruf-huruf tegak bersambung, kata-kata yang tersusun dengan menggunakan tulisan tegak bersambung, dan contoh kalimat yang menggunakan tulisan tegak bersambung, guru mengajarkan menulis tegak bersambung dengan mengajak siswa menjiplak tulisan tegak bersambung yang telah disediakan dengan menunjukan media sang pelangi. Guru menjelaskan cara menjiplak kepada siswa. Rincian kegiatan pembelajaran

menggunakan model TPS(Think, pairing. sharing) tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Think , dalam kegiatan siswa diminta berfikir untuk mengamati huruf tegak bersambung yang telah disediakan atau yang ada didalam buku paket bahasa Indonesia kelas 2, dan guru memberikan penjelasan tentang huruf tegak bersambung.
- 2) Pairing, dalam kegiatan ini siswa mulai menjiplak huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi secara berpasangan, guru membimbing siswa agar menjiplak dengan baik, pada saat siswa menjiplak, guru berkeliling melihat pekerjaan siswa dan membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam menjiplak tulisan tegak bersambung.
- 3) Sharing, dalam kegiatan ini guru meminta pasangan-pasangan (siswa berpasangan) untuk menunjukkan dan mengumpulkan hasil pekerjaan menjiplak menggunakan media sang pelangi didepan kelas,dilanjutkan guru memberikan umpan balik positif tentang hasil pekerjaan siswa menjiplak tulisan tegak bersambung dan memberi penguatan kepada hasil pekerjaan siswa.

4) Evaluasi.

Kegiatan akhir dalam pembelajaran yang dilakukan adalah evaluasi. Aspek yang dinilai dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi adalah kebenaran penulisan huruf tegak bersambung, kerapian dalam

menjiplak huruf tegak bersambung. Penilaian hasil belajar siswa dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan yang pernah dilakukan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Makmun Basuki dengan judul penelitian “Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak” Teknik analisis data pada penelitiannya menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD Banyudono.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode menjiplak dapat meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas II, peningkatan diketahui dari hasil tes evaluasi siklus 1 dengan capaian rata-rata 65,58 dan persentase siswa belajar tuntas mencapai 57,69%. Capaian pada siklus II dengan capaian rata-rata 83,27 dengan persentase siswa belajar tuntas mencapai 84,62%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa dan pada metode yang digunakan, namun meski dengan metode yang sama tetapi ada perbedaannya yaitu pada

penelitian yang dilakukan peneliti, metode yang digunakan dikombinasikan dengan penggunaan media yang pelangi.

D. Kerangka Berpikir

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dan harus diajarkan pada siswa, menulis merupakan kegiatan untuk mengungkapkan atau menungkapkan pikiran, gagasan, atau ide seseorang yang dituangkan kedalam bentuk tulisan. Menulis adalah salah satu cara untuk berkomunikasi.

Standar kompetensi yang terdapat dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia SD kelas 2 untuk subaspek keterampilan menulis menunjukkan bahwa siswa harus mampu membuat identitas diri dengan huruf tegak bersambung, sehingga siswa harus mampu menulis dengan huruf tegak bersambung, namun masih banyak siswa yang belum mampu menulis tegak bersambung, hal itu dilihat dari bentuk tulisan siswa yang belum tegak bersambung, siswa masih bingung dalam meletakkan huruf kapital, dan siswa juga belum mampu menulis tegak bersambung dengan rapi.

Menulis tegak bersambung adalah keterampilan menulis yang diajarkan pada sekolah dasar khususnya kelas rendah, menulis tegak bersambung masih dirasa sulit oleh siswa dikarenakan siswa menganggap tulisan tegak bersambung adalah tulisan yang rumit dan sulit untuk ditulis, dan guru yang masih belum memiliki waktu mengajar khusus menulis huruf tegak bersambung dengan menggunakan metode yang variatif, guru

hanya mengajarkan siswa huruf tegak bersambung disela-sela mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia dan masih menggunakan cara mengajar yang sederhana seperti ketika dalam mengajari siswa menulis huruf tegak bersambung, guru meminta siswa menulis huruf tegak bersambung dengan cara menyalin tulisan tegak bersambung yang ada dibuku paket pelajaran atau meminta siswa menyalin tulisan dari papan tulis.

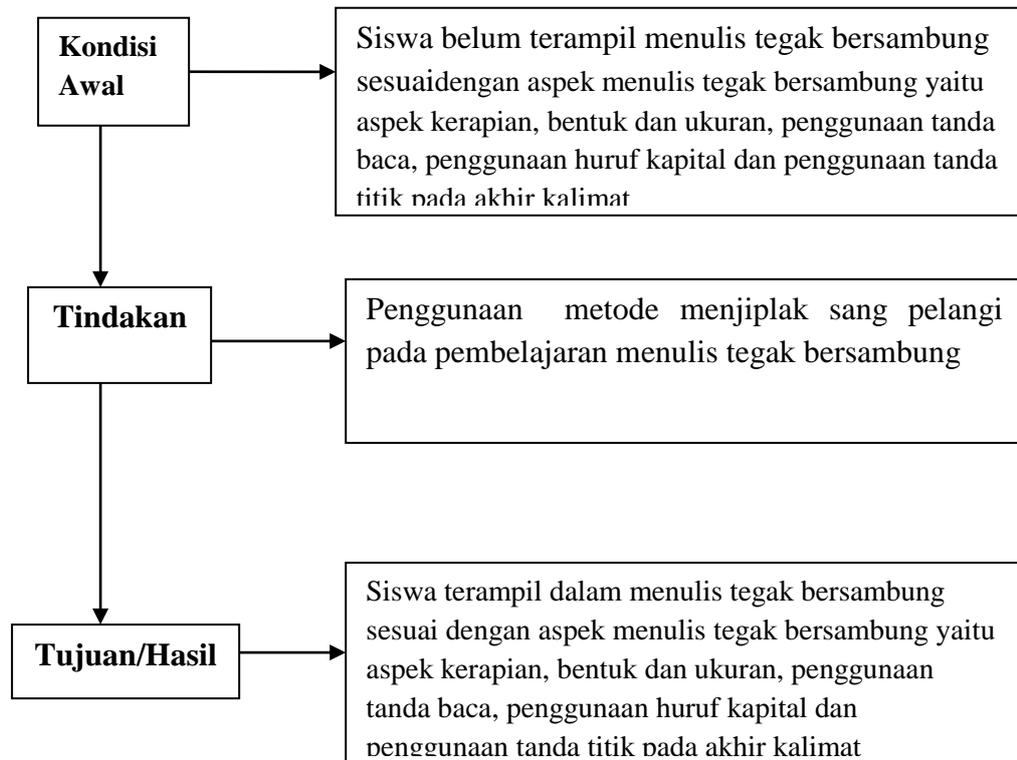
Berdasarkan masalah tersebut, maka perlu untuk mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan memilih metode yang sesuai untuk digunakan dalam mengajarkan menulis tegak bersambung di kelas 2 sekolah dasar dengan menggunakan metode yang dikombinasikan dengan media pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk membelajarkan tulisan tegak bersambung yaitu dalam pelaksanaan pembelajarannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
2. Guru melakukan apersepsi.
3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.
5. Siswa diminta saling berpasangan.
6. Guru membagikan media jiplak.
7. Siswa diminta mengamati media yang telah dibagikan.
8. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan metode menjiplak sang pelangi

9. Siswa mulai menjiplak tulisan dalam bentuk huruf tegak bersambung
10. Guru membimbing siswa dalam menulis
11. Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang pembelajaran yang telah dilakukan.
12. Siswa mengumpulkan hasil jiplakan tulisan tegak bersambung
13. Guru mengevaluasi hasil jiplakan siswa
14. Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran

Pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode pembelajaran diatas tujuannya adalah untuk membantu siswa mempermudah memahami materi tentang menulis dengan huruf tegak bersambung dan diharapkan dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung.

Berdasarkan deskripsi pemikiran dalam penelitian diatas, maka bagan kerangka berpikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Berfikir.

E. Hipotesis

Berdasarkan kajian teori dari kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan menulis tegak bersambung dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD N Sutopati 3 kecamatan Kajoran Kabupaten Magelang.

BAB III

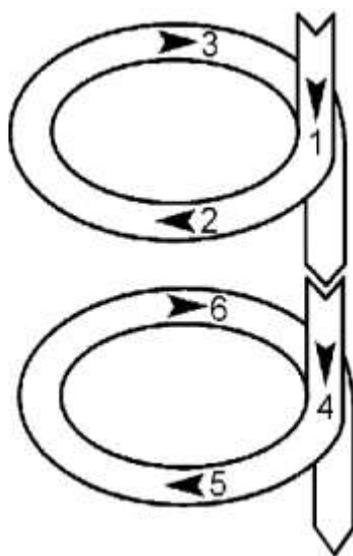
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Elfanany (2013 : 18). Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.

Menurut Dwitagma (2010 : 9), penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dalam Kusuma (2009: 9).

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dan Mc Taggart langkah-langkah dalam penelitian yaitu perencanaan, perlakuan dan pengamatan, serta refleksi Suharsimi Arikunto, (2006: 93). Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah ketiga apabila belum memenuhi target maka kembali lagi kesatu dan seterusnya.



Gambar 3.1 Model Kemmis dan Mc Taggart
(Dalam Pardjono, dkk: 2007)

Keterangan:

1. Siklus 1

1 = perencanaan siklus 1

2 = tindakan dan observasi 1

3 = refleksi 1

2. Siklus 2

4 = revisi rencana 1

5 = tindakan dan observasi 2

6 = refleksi 2

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono, (2013 : 61) menyatakan variable adalah konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Sugiyono (2013:61) berpendapat bahwa variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Terdapat dua variable di dalam penelitian ini, yaitu :

Pada bagian ini peneliti menentukan variabel-variabel penelitian yang dijadikan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi. Variabel tersebut diklasifikasikan menjadi dua yakni:

1. Variabel Bebas

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus, predictor, actecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variable dependen atau terikat (Sugiyono, 2013 : 61). Variable bebas dalam penelitian ini yaitu Metode menjiplak sang pelangi.

2. Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel dependen yaitu variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung siswa kelas II sekolah dasar.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Upaya untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah-istilah yang digunakan maka perlu dijelaskan dalam definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Berikut definisi operasional masing-masing variabel :

1. Metode menjiplak sang pelangi adalah suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis tegak bersambung, metode menjiplak sang pelangi adalah gabungan antara penggunaan metode dan media dalam membelajarkan siswa menulis huruf tegak bersambung yaitu dengan menggunakan suatu media jiplak berupa tulisan tegak bersambung yang digunakan siswa untuk menjiplak tulisan tegak bersambung secara berpasangan. Menggabungkan metode dengan media dalam pembelajaran dapat meningkatkan aktifitas siswa, siswa menjadi termotivasi belajar karena ada media yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dan dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa.
2. Keterampilan menulis adalah kemampuan dan kemauan dalam menuangkan ide atau gagasan kedalam bentuk bahasa tulis (simbol grafis) agar dapat dipahami isinya oleh orang lain atau pembaca.

D. Setting Penelitian Dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sutopati 3, kecamatan Kajoran, Kabupaten Magelang.

b. Waktu Penelitian

Pada kegiatan penelitian ini penulis melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas yaitu selama 3 bulan, yakni mulai Juli 2016 sampai Oktober 2016. Persiapan tindakan dilaksanakan pada bulan Juli 2016 sampai awal bulan Agustus 2016, dilanjutkan pelaksanaan tindakan pada bulan September 2016 yang dilakukan pada siklus I sebanyak 3 kali pertemuan pada minggu ke 4 yaitu pada tanggal 26 September sampai 28 September 2016 dan siklus II sebanyak 3 kali pertemuan pada minggu pertama yaitu pada tanggal 4 Oktober sampai dengan 6 Oktober 2016. Analisis data dilakukan sejak bulan Oktober 2016 sampai bulan November 2016. Pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas II SD N Sutopati 3 Magelang.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa SD kelas II. Sifat-sifat subyek dalam penelitian ini adalah siswa yang tergabung dalam kelompok pembelajaran.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan atau observasi.

Observasi menurut Wiriaatmadja (2008:104) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut, yaitu biasanya digunakan lembar pengamatan.

Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan observasi atau pengamatan, selama proses pembelajaran peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis tegak bersambung berlangsung. Hal yang diamati berupa aktivitas guru dan siswa sesuai dengan langkah pembelajaran dalam RPP yang telah dibuat. Semua aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dicatat oleh peneliti pada lembar pedoman observasi guru dan siswa, dengan memberi tanda check list pada kolom lembar observasi guru yang telah disediakan atau memberi skor 1-4 pada lembar pedoman observasi siswa.

2. Tes

Purwanti (2008: 1-5) menyatakan bahwa tes merupakan seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Tes dalam penelitian ini berupa tugas menulis tegak bersambung, setelah siswa menulis tegak bersambung dengan cara menjiplak, kemudian siswa mengerjakan tugas menulis

tegak bersambung tanpa menjiplak pada buku bergaris atau buku tulis halus, tes tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis menggunakan huruf tegak bersambung, aspek yang dinilai dalam menulis tegak bersambung dalam penelitian ini adalah aspek bentuk dan ukuran tulisan, kerapian, penggunaan tanda titik, dan penggunaan huruf kapital.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap dan disesuaikan dengan kondisi lapangan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I dilaksanakan tiga kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan tiga kali pertemuan. Dengan uraian tindakan siklus I sebagai berikut :

1. Perencanaan

Rencana tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Peneliti bersama guru kelas 2 menyamakan persepsi dan berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis tegak bersambung.
- b. Merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.
- c. Mengadaan tes awal sebelum menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis

tegak bersambung, dilakukan dengan cara memberikan tugas kepada siswa menulis tegak bersambung.

- d. Menyampaikan skenario pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- e. Menyampaikan instrumen yang berupa lembar pengamatan, dan lembar penilaian.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode menjiplak sang pelangi untuk meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung. Pelaksanaan yang dilakukan pada siklus pertama ini adalah :

- a. Pertemuan pertama pembelajaran dilakukan oleh guru dengan memberikan materi menulis tegak bersambung, materi berkaitan dengan menulis huruf, kata, dan kalimat tegak bersambung.
- b. Siswa diberi tulisan tegak bersambung yang ditulis diatas kertas berwarna-warni beserta kertas jiplak yang telah disiapkan oleh guru.
- c. Siswa diajak untuk mengamati tulisan tegak bersambung yang telah diberikan oleh guru.
- d. Guru memberikan petunjuk dan contoh kepada siswa untuk menjiplak tulisan tersebut dengan menggunakan kertas jiplak yang telah diberikan oleh guru.
- e. Guru meminta siswa berpasangan

- f. Siswa mulai menjiplak sesuai petunjuk dan bimbingan dari guru secara berpasangan.
- g. Guru melakukan bimbingan dan arahan terhadap siswa selama proses menulis huruf tegak bersambung dengan cara menjiplak tersebut.

3. Pengamatan.

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengamatan terhadap perubahan prestasi siswa dalam kegiatan menulis huruf tegak bersambung. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui suasana pembelajaran menulis tegak bersambung ketika metode menjiplak sang pelangi diaplikasikan, apakah metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis tegak bersambung, dan apakah metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa yang dapat dilihat dari hasil menulis siswa.

4. Refleksi.

Kegiatan ini adalah dengan mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan, hal ini dilakukan untuk menentukan dan memantapkan tindakan pada siklus dua. Peneliti dibantu oleh guru untuk mengidentifikasi masalah yang masih ada pada pembelajaran siklus satu, guru dan peneliti menentukan solusi untuk memecahkan permasalahan yang terjadi pada pembelajaran siklus satu,

dengan harapan solusi tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapi siswa sehingga dapat mendapatkan hasil yang baik.

Pelaksanaan siklus dua merupakan penyempurnaan dari siklus satu, tahapan pada siklus dua sama dengan tahapan pada siklus satu. Tahap pada siklus II tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perecanaan tindakan dengan menerapkan apa yang telah didiskusikan pada saat refleksi. Rencana dalam tindakan yang akan dilakukan antara lain :

- a. Peneliti dengan guru mempersiapkan materi dengan penyajian yang berbeda melalui perbedaan kalimat yang akan dijiplak oleh siswa.
- b. Guru lebih memperhatikan siswa pada saat menjiplak dan menulis dengan huruf tegak bersambung.
- c. Mengadakan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis dengan huruf tegak bersambung.
- d. Menyampaikan skenario pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran.
- e. Menyampaikan instrumen yang berupa lembar penilaian.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada siklus II dilaksanakan sama dengan pada siklus I. Selain itu pada siklus II juga ada unsur perbaikan saat pelaksanaan siklus I yang belum maksimal.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan pada setiap kegiatan yang dikerjakan siswa selama proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis huruf tegak bersambung, dengan refleksi akan membantu untuk mengidentifikasi apakah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat menumbuhkan minat siswa dalam menulis tegak bersambung dengan baik, dan apakah penggunaan metode menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung atau tidak.

H. Metode Analisis Data

Teknik analisis data data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data siswa yang berupa hasil tes siswa, teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengamatan atau hasil observasi.

1. Teknik Analisis Kuantitatif

Data hasil tes tertulis siswa dianalisis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil analisis dihitung secara persentase dengan langkah penilaiannya adalah :

- a. Merekap skor yang didapatkan oleh siswa
- b. menghitung skor setiap aspek
- c. menghitung skor rata-rata

Analisis hasil tes dapat diketahui dengan mengubah skor menjadi nilai, rumus mengubah skor menjadi nilai menurut Poerwanti (2008) seperti di bawah ini.

$$skor = \frac{B}{St} \times 100\%$$

Keterangan:

B : jumlah skor jawaban benar pada setiap butir atau item soal

St : skor maksimal bila menjawab benar semua butir soal

Analisis hasil tes kemudian ditentukan nilai rata-ratanya dengan rumus mencari rerata menurut Azwar dalam Sugiyono (2012) seperti dibawah ini :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

M : Rata-rata (*mean*)

$\sum fX$: Jumlah semua angka

N : Banyaknya angka yang dijumlahkan

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata kelas pada saat pembelajaran menulis tegak bersambung. Hasil tes pratindakan dan akhir siklus diperoleh dengan rumus rerata di atas. Hasil peningkatan

menulis tegak bersambung dapat diketahui dari perbandingan perolehan data hasil tes akhir dengan tes siklus sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan aspek penilaian yang bersumber dari Depdiknas (2009: 127) yaitu meliputi aspek kesesuaian ukuran tulisan, kerapian tulisan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca dan kelengkapan huruf.

2. Teknik Analisis Kualitatif

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data non tes yang berupa perilaku siswa saat pembelajaran yang diperoleh dengan pengamatan, tes dan dokumentasi untuk mengetahui perubahan perilaku siswa terhadap pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan metode menjiplak sang pelangi pada siklus I dan siklus II. Data hasil observasi diperoleh dengan menggunakan skala Guttman. Skala Guttman digunakan untuk mengukur sikap siswa dan guru dalam pembelajaran menulis tegak bersambung. Penskoran skala Likert rentang 1 sampai dengan 4 untuk mengukur aktivitas siswa dan skala Guttman untuk mengukur aktivitas guru. Menurut Sugiyono (2009: 96-97) skala Guttman sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penskoran Data Hasil Observasi Dengan Skala Guttman

No	Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Keterangan:

Ya : guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan siswa mampu melaksanakan semua aspek penilaian,

Tidak : guru tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek penilaian dan siswa tidak mampu melaksanakan semua aspek penilaian.

Menurut Sugiyono (2009: 95) data hasil observasi yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus di bawah ini:

$$\sum skor = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100\%$$

Berdasarkan uraian penjabaran tentang variabel penelitian , metode pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian diatas maka dapat disimpulkan dengan tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Variabel, Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data

No	Variabel	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis Data
1	Keterampilan siswa dalam menulis dengan menggunakan huruf tegak bersambung	Tes	Teknik kuantitatif $skor = \frac{B}{St} \times 100\%$ dan rumus mencari rata-rata: $M = \frac{\sum FX}{N}$
2	Hasil belajar menulis tegak bersambung.	Tes	Teknik kuantitatif $skor = \frac{B}{St} \times 100\%$ dan rumus mencari rata-rata: $M = \frac{\sum FX}{N}$
3	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi	Observasi	Teknik Kualitatif Dengan skala likert menggunakan skala rentang 1-4 dan jumlah rata-rata menggunakan rumus: $\Sigma = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$
4	Aktitas guru dalam pembelajaran menulis tegak bersambung menggunakan metode menjiplak sang pelangi	Observasi	Teknik kualitatif dengan skala guttman (ya skor 1 atau tidak skor 0) Nilai rata-rata dengan jumlah skor dibagi jumlah ideal dikalikan seratus persen. $\Sigma = \frac{\text{jumlah skor diperoleh}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$

I. Indikator Keberhasilan

Menurut Sudjana (2010: 8) proses pembelajaran secara klasikal dinyatakan berhasil jika 75% sampai dengan 80% dari keseluruhan jumlah anak sudah menguasai materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil $\geq 75\%$ sebagai prosentasi keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa. Dalam penelitian ini bila pencapaian telah 75% maka dinyatakan

keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa telah meningkat optimal. Hal ini diukur menggunakan hasil test siswa pada aspek menulis tegak bersambung yaitu aspek bentuk dan ukuran, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik, kerapian,

Indikator perkiraan dan capaian keberhasilan dalam penelitian ini lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.4 Indikator Perkiraan dan Indikator Keberhasilan Penelitian

Kondisi awal		Siklus 1		Siklus II	
Perkiraan nilai rata-rata	50	Perkiraan nilai rata-rata	60	Perkiraan nilai rata-rata	70
Capaian nilai rata-rata	56	Capaian nilai rata-rata	64,5	Capaian nilai rata-rata	72,75
Capaian Persentase ketuntasan	15%	Capaian Persentase ketuntasan	45%	Capaian Persentase ketuntasan	85%

Kriteria keberhasilan pada penelitian tindakan ini ditentukan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SD Negeri Sutopati 3. KKM yang ditetapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada pembelajaran menulis tegak bersambung yaitu ≥ 70 . Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menulis tegak bersambung dapat dilihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung dan meningkatnya aktivitas siswa dalam pembelajaran, dengan demikian KKM pada pembelajaran menulis tegak bersambung adalah ≥ 70 (Kurikulum SD Negeri Sutopati 3 tahun ajaran 2015/2016 dengan persentase keberhasilan jumlah anak mencapai KKM sebesar 85% dan aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dapat meningkat dengan prosentase 80%).

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis tegak pada kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang tahun ajaran 2015/2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Adanya peningkatan keterampilan menulis tegak bersambung dan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar menulis tegak bersambung dengan metode menjiplak sang pelangi.
2. Hasil dari observasi aktivitas siswa menunjukkan aktivitas siswa dalam pembelajaran seperti menyiapkan peralatan, bertanya, menyampaikan pengetahuan awal, dan merangkai huruf tegak bersambung mengalami peningkatan yang cukup baik.
3. Hasil dari observasi aktivitas guru menunjukkan aktivitas guru dalam pembelajaran, seperti menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan contoh tulisan tegak bersambung, mendemonstrasikan media, menyampaikan cara kerja kelompok berpasangan, membimbing, dan melakukan evaluasi mengalami peningkatan yang cukup baik.

4. Penggunaan metode pembelajaran menjiplak sang pelangi dapat meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung pada siswa kelas II SD N Sutopati 3 kabupaten Magelang, namun data yang diperoleh pada siklus II menunjukkan masih ada 3 siswa yang belum mencapai KKM, hal ini dikarenakan siswa memang kurang dalam menangkap materi pembelajaran karena terbatasnya waktu, dan kemampuan untuk melanjutkan ke siklus selanjutnya maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti mengembalikan 3 siswa yang belum lulus KKM tersebut sepenuhnya kepada wali kelas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diajukan saran sebagai berikut ini :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode menjiplak sang pelangi pada pembelajaran menulis tegak bersambung digunakan sebagai sebuah referensi dalam pelaksanaan pembelajaran karena mampu meningkatkan keterampilan menulis tegak bersambung siswa pada pembelajaran menulis tegak bersambung.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan kombinasi antara metode menjiplak dengan media yang lebih menarik, sehingga dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar menulis tegak bersambung.
3. Perlu adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan lancar dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Amalia, Citra. 2010. *Langkah Terampil Menulis Tegak Bersambung*. Jakarta: Cikal Aksara
- Amed, Karen K dan Mary S. Riuz. 2014. *Dasar-Dasar Lengkap Analisis Tulisan Tangan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Astuti, Fitri. 2014. *Peningkatan kemampuan siswa dalam menulis huruf tegak bersambung dengan metode driil*. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Raja grafindo persada
- Daryanto. 2012. *Panduan Operasional Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher
- Depdiknas. (2009). *Panduan untuk Guru Membaca dan Menulis Permulaan untuk Sekolah Dasar Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Depdiknas.
- Elfanany, Burhan. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : Araska
- Endang Poerwanti, dkk. (2008). *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Giti Mousapour Negari. 2011. *A Study on Strategy Instruction and EFL Learners' Writing Skill*. International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2
- Janawi. 2013. *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ombak.
- Khundaru, ST Y Slamet. 2014. *pembelajaran keterampilan berbahasa indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Kusuma, Wijaya, dkk. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks.
- Kusuma, Wijaya dan Dwitagma, Dedi. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua*. Jakarta : Permata Puri Media

- Ludvianto,Bayu.2013. *Analisis Tulisan Tangan*.Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Makmun, Basuki.2015.*Meningkatkan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Metode Menjiplak Pada Siswa Kelas II SD Banyudono 4*”Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- M. Noor, Rohinah. 2012. *Mengembangkan Karakter Anak Secara Efektif di Sekolah dan di Rumah*. Yogyakarta : Pedagogia, Pustaka Insan Madani
- Moh Suardi, 2012. *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi*.Jakarta : PT Indeks
- Musaba, Zulkifli.2011. *Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta : CV. Aswaja Pressindo.
- Musfiqon,2012. *Pengembangan Media & Sumber Pembelajaran*.Jakarta:PT Prestasi Pustaka Publisher
- Pardjono, dkk. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rukayah.2014. *The Writing Skill of 3th Grade Students of Sibulue Subdistrict Junior High School of Bone Regency*. International Journal of Linguistics ISSN 1948-5425 2014, Vol. 6, No. 2.
- Sagala,Syaiful.2009. *Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Memecahkan Problematika Belajar Dan Mengajar*.Bandung :Alfabeta
- Saleh Abbas. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Depdiknas Dirjen Dikti Direktorat Ketenagaan.
- Setyaningsih, Febriyanti. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Siswa Kelas Awal Sd Negeri Karangputat 2 Cilacap*. skripsi .Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*.Bandung:CV Alfabeta
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprihatiningrum.2014. *Strategi pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

- Suwandi, sarwiji, 2012. *penelitian tindakan kelas (ptk) & penulisan karya ilmiah*. Surakarta: yuma pressindo
- Syaiful Bahri, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka cipta.
- Usmiwati, 2012. *Peningkatan kemampuan menulis tegak bersambung dengan menggunakan model pembelajaran langsung*. Jurnal penelitian. hal 5
- Wardhana, Wisnu Arya dan Ardi suryo Ardianto. 2007. *Menyingkap Rahasia Jadi Penulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wiriaatmadja, R, 2008, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya.
- Yunus, Suparno Mohamad. 2011. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas terbuka
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.